

LATIHAN 2.

Seorang Pegawai akuntansi diberi transaksi berikut yang telah dicatat oleh perusahaan, namun ada dugaan bahwa pencatat salah:

Transaksi:

1. Membeli kendaraan seharga Rp. 50.000.000 secara tunai. Dicatat sebagai beban.
2. Menerima pendapatan Rp. 20.000.000, tetapi dicatat sebagai tambahan modal.
3. Membayar Sewa kantor Rp. 5.000.000, tetapi dicatat sebagai pengurangan utang.

DIMINTA:

Identifikasilah kesalahan pencatatan pada masing-masing transaksi.

Jelaskanlah dampaknya terhadap persamaan dasar akuntansi.

Perbaikilah pencatatan yang benar dan tunjukkan perubahan dalam posisi keuangan.

Jawaban:

1. Kesalahan: seharusnya kendaraan tidak dicatat sebagai beban

Dampak: Neraca tidak seimbang.

Perbaikan: Kendaraan (+) Rp. 50.000.000

Kas (-) Rp. 50.000.000

2. Kesalahan: seharusnya dicatat sebagai pendapatan

Dampak: Karena pendapatan adalah komponen laba, yang secara akuntansi tetap bagian dari ekuitas, tapi dicatat di laporan laba rugi, bukan di akun modal langsung

Perbaikan: Pendapatan (+) Rp. 20.000.000

Kas (+) Rp. 20.000.000

Bio

3. Kesalahan : seharusnya bukan pengurangan utang, tetapi dicatat sebagai beban sewa.
 Dampak : laporan keuangan tidak akurat, walaupun persamaan dasar akuntansi bisa tetap seimbang secara angka
 Perbaikan : Beban sewa (-) Rp. 5.000.000
 Kas (-) Rp. 5.000.000

Aktiva			Pasiva	
Kas	Peralatan	Perlengkapan	utang	modal
Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000			
Rp. 20.000.000				Rp. 20.000.000
(Rp. 5.000.000)			(Rp. 5.000.000)	
Total	Rp. 15.000.000		Rp. 15.000.000	